

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode CAMEL dalam menilai kesehatan usaha bank dan metode Z – Score dalam memprediksi kebangkrutan bank. Kemudian membandingkan antara metode CAMEL dan Z – Score dengan menggunakan skor tertentu untuk mengetahui apakah metode tersebut akan konsisten bila digunakan untuk menilai perkembangan usaha perbankan dimasa yang akan datang. Penelitian dengan metode CAMEL ditinjau dari aspek, permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas. Sedangkan metode Z – Score terdiri dari rasio – rasio keuangan seperti *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *EBIT to total assets*, *market value of equity to book value of total liabilities*, *sales to total assets*. Objek penelitian ini adalah bank – bank umum swasta nasional devisa

4. 1. Analisis Deskriptif

Tahap pertama yang dilakukan dalam analisis deskriptif ini adalah pengumpulan data dari bank – bank yang bersangkutan serta dari *directory of Bank Indonesia* yang berupa item – item laporan keuangan yang diambil dari laporan keuangan yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, komitmen dan kontjensi serta laporan kualitas aktiva produktif yang telah dipublikasikan dari tahun 2002 s/d 2004. Setelah itu dilakukan perhitungan terhadap item – item

tersebut berdasarkan rasio keuangan sesuai dengan metode CAMEL dan Z - Score.

4.1.1 Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode CAMEL

Pada aspek CAMEL yang dinilai adalah berdasarkan aspek perodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, *earnings*, dan likuidits. Penilaian tingkat kegagalan bank ini tidak sepenuhnya mengikuti tata cara penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana Bank Indonesia dengan beberapa penyederhanaan seperti pada aspek manajemen peneliti tidak mungkin untuk mendapatkan data pada aspek ini yang dikarenakan pihak bank sangat merahasiakan serta merupakan prinsip kehati - hatian bank. Sehingga pada aspek ini peneliti mengabaikan bobot nilai dari aspek manajemen. Dengan begitu bobot nilai untuk keseluruhan aspek - aspek CAMEL menjadi :

Tabel 4. 1
Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit	Predikat
60,75 – 75	Sehat
49,5 - < 60,75	Cukup Sehat
38,25 - < 49,5	Kurang Sehat
0 - < 38,25	Tidak Sehat

Sumber : SK DIR BI No : 30 / 11 / KEP / DIR tanggal 30 April

1997 diolah

4. 1. 1. 1. Kesehatan Bank Mega dengan Metode CAMEL

Untuk dapat menentukan predikat tingkat kesehatan bank Mega dengan metode CAMEL dimulai dengan menghitung angka rasio masing – masing aspek CAMEL. Untuk tahun 2002 perhitungan rasio CAMEL adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bullet \text{ CAR} &= \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \\ &= \frac{814\,139}{6\,186\,466} \times 100\% \\ &= 13.16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ BDR} &= \frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{212\,684,91}{15\,121\,721} \times 100\% \\ &= 1,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD} &= \frac{\text{PPAP Yang Dibentuk Bank}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk Bank}} \times 100\% \\ &= \frac{78\,739}{78\,739} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{282\,961}{12\,410\,570} \times 100\% \\ &= 2,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BOPO} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{243\,332}{279\,724} \times 100\% \\ &= 86,99\% \end{aligned}$$

- $\text{NCM to CA} = \frac{\text{Net Call Money}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$

$$= \frac{1\,395\,460}{4\,724\,261} \times 100\%$$

$$= 29,5\%$$

$$\begin{aligned} \text{LDR} &= \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\% \\ &= \frac{5\,776\,498}{9\,820\,636} \times 100\% \\ &= 58,82\% \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan angka rasio masing – masing rasio CAMEL kemudian menghitung nilai kotor masing – masing rasio setelah itu menghitung nilai bersih dari rasio – rasio tersebut.

Nilai rasio tahun 2002 :

- Rasio CAR

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NK} + \frac{(\text{Rd} - \text{Rs})}{0,1\%} \times 0,63 \\ &= 81 + \frac{(13,16 - 9)}{0,1} \times 0,63 \\ &= 107,2 \end{aligned}$$

Karena maksimum nilai kredit 100 maka nilai rasio kotor yang diakui sebesar 100. Untuk nilai bersih rasio adalah $100 \times 25\% = 25\%$

- Rasio BDR

$$NR = \frac{(Rs - Rd)}{0,15\%}$$

$$= \frac{15,5 - 1,12}{0,15\%}$$

$$= 95,86$$

Nilai bersih rasio ini adalah sebesar 95,86

$$\times 25\% = 23,96\%$$

- Rasio CAD

$$NR = \frac{Rd}{1\%}$$

$$= \frac{0}{1\%} = 0$$

$$= 0$$

Nilai bersih rasio ini adalah $0 \times 5\% = 0\%$

- Rasio ROA

$$NR = \frac{Rd}{0,015\%}$$

$$= \frac{2,28}{0,015\%}$$

$$= 152$$

Nilai kredit maksimum sebesar 100 sehingga nilai

bersih rasio adalah $100 \times 5\% = 5\%$

Rasio BOPO

$$\begin{aligned} NR &= \frac{(Rs - Rd)}{0,08\%} \\ &= \frac{100 - 86,99}{0,08\%} \\ &= 162,62 \end{aligned}$$

Nilai maksimum rasio ini adalah 100, sehingga

nilai bersih rasio ini adalah $100 \times 5\% = 5\%$

- Rasio NCM to CA

$$\begin{aligned} NR &= \frac{Rs - Rd}{1\%} \\ &= \frac{100 - 29,5}{1} \\ &= 70,5 \end{aligned}$$

Nilai bersih rasio ini adalah $70,5 \times 5\% = 3,96$

Rasio LDR

$$\begin{aligned} NR &= \frac{Rs - Rd}{1\%} \times 4 \\ &= \frac{115 - 58,82}{1} \times 4 \\ &= 224,72 \end{aligned}$$

Nilai maksimum rasio ini adalah 100 sehingga

nilai yang diakui adalah 100. Nilai bersih rasio ini

adalah $100 \times 5\% = 5\%$

Ringkasan perhitungan di atas dan nilai kotor rasio serta nilai bersih rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada bank Mega

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	13.16	14.04	13.53	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.12	1.15	1.41	95.86	95.66	93.93	25	23.96	23.91	23.48
(CAD)	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0
Earning (ROA)	2.28	3.24	2.99	100	100	100	5	5	5	5
(BOPO)	86.99	76.49	73.51	100	100	100	5	5	5	5
Liquidity (NCM to CA)	8.2	20.8	29.5	91.8	79.2	70.5	5	4.59	3.96	3.52
(LDR)	58.82	55.61	48.8	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								68.55	67.87	67

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 2 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 68,55. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 67,87 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 67 juga mendapat predikat sehat.

4. 1. 1. 2. Kesehatan Bank Niaga Dengan Metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL bank Niaga pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti

perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio maka, dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan jalan mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 3.

Tabel 4. 3
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada bank Niaga

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	12.72	11.58	10.43	100	97.25	90	25	25	24.31	22.5
Asset (BDR)	2.49	2.02	2.19	86.73	89.87	88.73	25	21.68	22.46	22.18
(CAD)	106.6	178.3	164.9	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	0.53	2.03	2.91	35.33	100	100	5	1.76	5	5
(BOPO)	100.8	88.79	79.41	0	100	100	5	0	5	5
Liquidity (NCM to CA)	54.27	31.68	36.89	45.73	68.32	63.11	5	2.28	3.42	3.15
(LDR)	59.57	72.12	85.37	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								60.72	70.19	67.83

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 3 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 60.72 Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 70,19 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih

keseluruhan aspek CAMEL sebesar 67,83 juga mendapat predikat sehat.

4. 1. 1. 3 Kesehatan bank Lippo dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL bank Lippo pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio maka, dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan jalan mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada bank Lippo

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	21.08	17.86	20.87	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	5.09	4.3	3.22	69.4	74.66	81.86	25	17.35	18.66	20.46
(CAD)	123	131.15	166.68	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	-1.01	-1.48	3.33	0	0	100	5	0	0	5
(BOPO)	111.1	101.25	81.62	0	0	100	5	0	0	5
Liquidity (NCM to CA)	0.75	0.54	0.55	99.25	99.45	99.45	5	4.96	4.97	4.97
(LDR)	22.69	19.95	22.6	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								57.31	58.63	70.43

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 4 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar

57,31. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval $49,5 < 60,75$ dengan predikat Cukup Sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 58,63 masuk pada interval $49,5 < 60,75$ dengan predikat Cukup Sehat. Sedangkan untuk tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 70,43 berada pada interval $60,75 - 75$, mendapat predikat sehat.

4.1.1.4 Kesehatan bank Danamon dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL bank Danamon pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio maka, dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 5.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 5 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 64,33. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval $60,75 - 75$ dengan predikat sehat. Untuk

tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 67,93 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 69,22 juga mendapat predikat sehat

Tabel 4. 5
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada bank Danamon

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	25.33	26.84	27	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.47	2.03	1.77	93.53	89.8	91.53	25	23.38	22.45	22.88
(CAD)	39.3	31	60.3	39.3	31	60.3	5	1.96	1.55	3.01
Earning (ROA)	2.01	3.2	4.51	100	100	100	5	5	5	5
(BOPO)	111.1	82.31	52.32	0	100	100	5	0	5	5
Liquidity (NCM to CA)	20.16	21.42	33.48	79.84	78.58	66.52	5	3.99	3.93	3.33
(LDR)	50.23	56.95	72.49	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								64.33	67.93	69.22

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

4. 1. 1. 5. Kesehatan BII dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank Internasional Indonesia (BII) pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 6.

Tabel 4. 6
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank Internasional Indonesia

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	33.21	23.39	20.89	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.82	2.91	2.29	91.2	83.93	88.06	25	22.8	20.98	22.01
(CAD)	169.7	111.32	123.38	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	0.41	0.76	2.35	27.33	50.66	100	5	1.37	2.53	5
(BOPO)	98.45	93.29	79.65	19.37	83.87	100	5	0.97	4.19	5
Liquidity (NCM to CA)	63.47	11.41	11	36.53	88.59	89	5	1.83	4.43	4.45
(LDR)	19.39	35.08	43.62	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								66.97	67.13	71.46

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 6 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 66,97. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 67,13 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 71,46 juga mendapat predikat sehat.

4. 1. 1. 6. Kesehatan Bank Central Asia dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank Central Asia (BCA) pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing

rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 7.

Tabel 4. 7
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank Central Asia

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	32.19	27.95	23.95	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.4	1.22	1.19	94	95.2	95.4	25	23.5	23.8	23.85
(CAD)	131.8	165.35	172.42	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	3.18	2.6	3.21	100	100	100	5	5	5	5
(BOPO)	77.69	77.01	65.73	100	100	100	5	5	5	5
Liquidity (NCM to CA)	1.6	0.7	1.6	98.4	99.3	98.4	5	4.92	4.96	4.92
(LDR)	20.44	24.62	30.6	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								73.42	73.76	73.77

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 7 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 73,42. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 73,76 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 73,77 juga mendapat predikat sehat.

4. 1. 1. 7. Kesehatan Bank Permata dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank Permata pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 8.

Tabel 4. 8
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank Permata

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	10.4	10.8	11.4	89.82	92.34	96.12	25	22.45	23.08	24.03
Asset (BDR)	8.87	3.78	2.57	44.2	78.13	86.2	25	11.05	19.53	21.55
(CAD)	107.1	165.33	203.24	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	-4.8	1.9	2.3	0	100	100	5	0	5	5
(BOPO)	138.1	86.6	83.1	0	100	100	5	0	5	5
Liquidity (NCM to CA)	9.5	6.3	8	90.5	93.7	92	5	4.52	4.68	4.6
(LDR)	40.5	41.3	57.2	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								48.02	67.29	70.18

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 8 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 48,02. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval $38,25 < 49,5$ dengan predikat Kurang Sehat.

Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 67,29 masuk pada interval 60,75 - 75 dengan predikat Sehat. Sedangkan untuk tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 70,18 berada pada interval 60,75 – 75, mendapat predikat sehat

4. 1. 1. 8. Kesehatan Bank NISP dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank NISP pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 9

Tabel 4. 9

Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank NISP

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	12.59	13.78	15.11	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.82	1.44	1.42	91.2	93.73	93.86	25	22.8	23.43	23.46
(CAD)	113.3	100.42	111.23	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	1.52	1.71	2.5	100	100	100	5	5	5	5
(BOPO)	88.36	86.67	76.49	100	100	100	5	5	5	5
Liquidity (NCM to CA)	4.66	2.23	10.74	95.34	97.77	89.26	5	4.47	4.88	4.46
(LDR)	75.61	77.95	77.34	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								72.27	73.31	72.92

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 9 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 72,27. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 73,31 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 72,92 juga mendapat predikat sehat.

4. 1. 1. 9. Kesehatan Bank Panin dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank Panin pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 10

Tabel 4. 10
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank Panin

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	32.91	42.35	40.19	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	7.27	5.89	5.34	54.86	64.07	67.73	25	13.71	16.06	16.93
(CAD)	100.1	100	0	100	100	0	5	5	5	0
Earning (ROA)	0.66	2.92	5.63	44	100	100	5	2.2	5	5
(BOPO)	95.39	81.32	55.32	57.62	100	100	5	2.88	5	5
Liquidity (NCM to CA)	18.19	2.23	5.36	81.81	97.77	94.64	5	4.09	4.88	4.73
(LDR)	77.05	71.16	72.93	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								57.88	65.9	61.66

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 10 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 57,88. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval $49,5 < 60,75$ dengan predikat Cukup Sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 65,9 masuk pada interval $60,75 – 75$ dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 61,66 juga mendapat predikat sehat.

4. 1.1.10. Kesehatan Bank Buana Indonesia dengan metode CAMEL

Perhitungan nilai rasio CAMEL Bank Buana Indonesia pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio CAMEL pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai kotor dari masing – masing

rasio. Kemudian berdasarkan nilai kotor masing – masing rasio, dapat dihitung nilai bersih masing – masing rasio untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 dengan cara mengalikan nilai kotor rasio dengan bobot masing – masing rasio, seperti terlihat pada tabel 4. 11.

Tabel 4. 11
Perhitungan nilai bersih CAMEL pada Bank Buana Indonesia

Rasio aspek CAMEL	Angka Rasio (%)			Nilai Kotor Rasio			Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio		
	Th 02	Th 03	Th 04	Th 02	Th 03	Th 04		Th 02	Th 03	Th 04
Modal (CAR)	22.34	22.32	22.12	100	100	100	25	25	25	25
Asset (BDR)	1.15	1.21	1.28	95.66	95.26	94.8	25	23.91	23.81	23.7
(CAD)	100.1	100.48	100.01	100	100	100	5	5	5	5
Earning (ROA)	2.82	2.31	2.66	100	100	100	5	5	5	5
(BOPO)	81.84	80.35	75.38	100	100	100	5	5	5	5
Liquidity (NCM to CA)	4.4	1.8	5.9	95.6	98.2	94.1	5	4.78	4.91	4.7
(LDR)	35.54	43.37	58.55	100	100	100	5	5	5	5
Jumlah Nilai Bersih CAMEL								73.69	73.72	73.4

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing – masing rasio yang tertera pada tabel 4. 11 terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL tahun 2002 sebesar 73,69. Berdasarkan kriteria penilaian besar rasio berada diantara interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Untuk tahun 2003, nilai bersih keseluruhan aspek sebesar 73,72 masuk pada interval 60,75 – 75 dengan predikat sehat. Begitu juga dengan tahun 2004 yang memiliki nilai bersih keseluruhan aspek CAMEL sebesar 73,4 juga mendapat predikat sehat.

4.1.2. Kinerja Perbankan Dengan Metode Z - Score

Metode ini merupakan analisis linier yang menggunakan 5 ukuran secara tertimbang (*liquidity, profitability, leverage, solvency dan activity ratio*) dimana keseluruhan dari jumlahnya merupakan nilai yang akan jadi dasar untuk mengelompokkan suatu perusahaan kedalam kelompok bangkrut, *gray area* (tidak jelas), tidak bangkrut. Penentuan nilai Z dilakukan dengan mengalikan nilai konstan tertentu dengan rasio X keuangan. Berikut nilai Z - Score dari masing - masing bank.

4.1.2.1. Kinerja Bank Mega dengan Metode Z - Score

Untuk dapat menentukan jumlah Nilai Z - Score bank Mega dengan metode Z - Score dimulai dengan menghitung angka rasio masing - masing aspek Z - Score. Untuk tahun 2002 perhitungan rasio Z - Score adalah sebagai berikut (dlm Juta):

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{4\,654\,998}{12\,410\,570}$$

$$= 0,375$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{200\,691}{12\,410\,570}$$

$$= 0,016$$

$$\begin{aligned} X_3 &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{1\,798\,292}{12\,410\,570} \\ &= 0,1449 \end{aligned}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Dari Modal}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{814\,139}{11\,596\,124} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_5 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{2\,051\,350}{12\,410\,570} \\ &= 0,1653 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan nilai dari masing – masing rasio langkah selanjutnya adalah memasukkan angka – angka dari masing – masing rasio ke dalam formula Z – Score sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Z &= 0,012 X_1 + 0,014 X_2 + 0,033 X_3 + 0,06 X_4 + 0,99 X_5 \\ &= 0,012 \cdot (0,375) + 0,014 \cdot (0,016) + 0,033 \cdot (0,1449) + \\ &0,06 \cdot (0,07) + 0,99 \cdot (0,1653) \end{aligned}$$

$$= 0,0045 + 0,0002 + 0,0049 + 0,0042 + 0,1636$$

$$= 0,1774$$

Dari hasil perhitungan nilai Z – Score dengan nilai indeks sebesar 0,1774 berada pada interval $> 0,176$ maka pada tahun 2002 bank Mega diprediksi dalam keadaan Tidak Bangkrut. Untuk tahun 2003 dan 2004 nilai indeks Z – Score dihitung dengan rumus yang sama dengan tahun 2002. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z – Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 12.

Tabel 4.12
Perhitungan Nilai Indeks Z – Score Bank Mega

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0045	0,0049	0,0055
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,0002	0,0004	0,00045
$\left[X_3 = \frac{\text{EBT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0049	0,0032	0,0023
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0042	0,0047	0,0042
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1636	0,1189	0,0939
Nilai total Z - Score	0,1774	0,1321	0,1063

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z – Score di atas Bank Mega pada tahun 2002 dengan nilai 0,1774 berada pada interval $> 0,176$ dengan kategori Tidak Bangkrut Gray Area. Untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1321 berada pada interval $(-0,359) - 0,176$

dengan kategori Gray Area. serta tahun 2004 dengan nilai 0,1063 juga masuk kategori Gray Area.

4. 1. 2. 2. Kinerja Bank Niaga dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Niaga pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 13.

Tabel 4. 13
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Niaga

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0012	0,0009	0,00088
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0	0,00014	0,00035
$\left[X_3 = \frac{\text{EBT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0034	0,0026	0,002
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,006$	0,007	0,0056	0,0032
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1362	0,1183	0,0983
Nilai total Z - Score	0,1478	0,1275	0,1047

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Niaga pada tahun 2002 dengan nilai 0, 1478 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas). Begitu

juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1275 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1047 juga masuk kategori Gray Area.

4. 1. 2. 3. Kinerja Bank Lippo dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Lippo pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 14.

Tabel 4. 14
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Lippo

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \times 0,012$	0,005	0,0056	0,0043
$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \times 0,014$	-0,0053	-0,0053	-0,0046
$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 0,033$	0,0015	0,0011	0,0021
$X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \times 0,06$	0,0052	0,0035	0,0054
$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 0,99$	0,1115	0,0860	0,0821
Nilai total Z - Score	0,1179	0,0909	0,0893

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Lippo pada tahun 2002 dengan nilai 0,1179 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas). Begitu

juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,0909 serta tahun 2004 dengan nilai 0,0893 juga masuk kategori Gray Area.

4.1.2.4. Kinerja Bank Danamon dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Danamon pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Danamon

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0021	0,0016	0,0013
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,0003	0,00066	0,0008
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0041	0,003	0,0033
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0069	0,0089	0,0092
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1562	0,1426	0,1289
Nilai total Z - Score	0,1696	0,1567	0,1435

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Danamon pada tahun 2002 dengan nilai 0,1696 berada pada interval $(-0,359) - 0,176$ dengan kategori Gray Area (tidak jelas).

Begitu juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1567 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1435 juga masuk kategori Gray Area.

4. 1. 2. 5. Kinerja BII dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Internasional Indonesia (BII) pada masing – masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio – rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 16.

Tabel 4. 16
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Internasional Indonesia

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,00054	0,0012	0,00014
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0	0	0,00032
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0029	0,0025	0,0019
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,005	0,0065	0,008
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1009	0,1288	0,1121
Nilai total Z - Score	0,1093	0,139	0,1225

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Internasional Indonesia pada tahun 2002 dengan nilai 0,1093 berada pada interval (-0,359) – 0,176 dengan kategori Gray Area (

tidak jelas). Begitu juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,139 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1225 juga masuk kategori Gray Area.

4.1.2.6. Kinerja Bank Central Asia dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Central Asia pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Central Asia

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0036	0,0051	0,0043
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,0006	0,0006	0,0006
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0034	0,0025	0,0021
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0065	0,0063	0,0062
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1281	0,1011	0,0877
Nilai total Z - Score	0,1422	0,1156	0,1009

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Central Asia pada tahun 2002 dengan nilai 0,1422 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas).

Begitu juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1156 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1009 juga masuk kategori Gray Area.

4.1.2.7. Kinerja Bank Permata dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Permata pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Permata

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0054	0,005	0,0043
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0	0	0
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0011	0,0031	0,0022
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,003	0,004	0,005
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,0845	0,1202	0,1026
Nilai total Z - Score	0,094	0,1323	0,1141

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Permata pada tahun 2002 dengan nilai 0,094 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas). Begitu

juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1323 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1141 juga masuk kategori Gray Area.

4.1.2.8. Kinerja Bank NISP dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank NISP pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank NISP

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0034	0,0036	0,0039
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,00031	0,00035	0,0005
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0028	0,0028	0,0035
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0055	0,0046	0,0052
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1050	0,1076	0,0922
Nilai total Z - Score	0,117	0,1189	0,1053

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank NISP pada tahun 2002 dengan nilai 0,1170 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas). Begitu

juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1189 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1053 juga masuk kategori Gray Area.

4.1.2.9. Kinerja Bank Panin dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Panin pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 20.

Tabel 4. 20
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Panin

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,0035	0,0042	0,0044
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,0001	0,0003	0,0005
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0043	0,0025	0,003
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0016	0,0014	0,0013
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,2232	0,1439	0,1194
Nilai total Z - Score	0,2327	0,1525	0,1286

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Panin pada tahun 2002 dengan nilai 0,2327 berada pada interval $X > 0,176$ dengan kategori Tidak Bangkrut. Untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1525 berada pada interval $(-0,359) - 0,176$ bank

Panin diprediksikan dalam keadaan Gray Area serta tahun 2004 dengan nilai 0,1286 juga masuk kategori Gray Area.

4. 1. 2. 10. Kinerja Bank Buana Indonesia dengan Metode Z - Score

Perhitungan nilai rasio Z - Score Bank Buana Indonesia pada masing - masing aspek dihitung menggunakan rumus seperti perhitungan rasio - rasio Z - Score pada bank Mega tahun 2002. Setelah mendapatkan nilai dari semua rasio, maka dapat dihitung nilai indeks Z - Score. Ringkasan perhitungan nilai indeks Z - Score tahun 2002, 2003 dan 2004 dapat dilihat pada tabel 4. 21

Tabel 4. 21
Perhitungan Nilai Indeks Z - Score Bank Buana Indonesia

Rasio	Tahun		
	2002	2003	2004
$\left[X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,012$	0,007	0,0065	0,0054
$\left[X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,014$	0,0003	0,00021	0,0004
$\left[X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,033$	0,0036	0,0027	0,0021
$\left[X_4 = \frac{\text{Nilai pasar dari modal}}{\text{Nilai buku hutang}} \right] \times 0,06$	0,0063	0,00798	0,0079
$\left[X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right] \times 0,99$	0,1389	0,1138	0,0959
Nilai total Z - Score	0,1561	0,1311	0,1117

Sumber: Indonesian Capital Market Directory 2005, diolah

Berdasar perhitungan nilai indeks Z - Score di atas Bank Buana Indonesia pada tahun 2002 dengan nilai 0, 1561 berada pada interval (-0,359) - 0,176 dengan kategori Gray Area (tidak jelas).

Begitu juga untuk tahun 2003 dengan nilai 0,1311 serta tahun 2004 dengan nilai 0,1117 juga masuk kategori Gray Area.

4. 2. Analisis Konsistensi Antara Metode Camel dan Z - Score

Tahap selanjutnya setelah dilakukan penghitungan rasio – rasio metode CAMEL serta Z – Score adalah dilakukannya pengelompokan dengan menggunakan skor nilai tertentu. Sebagai berikut :

Tabel 4. 22
Perbandingan Skore Berdasarkan Predikat Masing – masing Metode

CAMEL	Z – Score	SKOR
TS = Tidak sehat	B = Bangkrut	1
KS = Kurang Sehat	GA = Gray Area	2
CS = Cukup Sehat		
S = Sehat	TB = Tidak Bangkrut	3

Untuk dapat mempermudah dalam pemberian nilai skor pada masing – masing metode maka dibuatlah nilai skor dengan jumlah yang sama. Perbandingan skor berdasarkan predikat untuk masing – masing bank berdasarkan metode CAMEL dan metode Z – Score untuk industri perbankan dari tahun 2002 s/d 2004 seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. 23
Perbandingan Skor antara Metode CAMEL dan Z – Score Pada Industri perbankan dari tahun 2002 s/d 2004

Bank	CAMEL			Z-Score		
	2002	2003	2004	2002	2003	2004
Bank Mega	3	3	3	3	2	2
Bank Niaga	3	3	3	2	2	2
Bank Lippo	3	3	3	2	2	2
Bank Danamon	3	3	3	2	2	2
Bank Internasional Indonesia	3	3	3	2	2	2
Bank Central asia	3	3	3	2	2	2
Bank Permata	2	3	3	2	2	2
Bank NISP	3	3	3	2	2	2
Bank Panin	3	3	3	3	2	2
Bank Buana Indonesia	3	3	3	2	2	2

Sumber : Diolah

4. 2. 1 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan rasio keuangan terhadap masing – masing bank serta pengelompokan terhadap kinerja bank tersebut dan masing – masing diukur dengan metode pemberian skor berdasarkan predikatnya. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *statistic program for social science* (SPSS 10.00). Uji yang dilakukan dengan menggunakan *paired sample t test* dengan asumsi data yang diperoleh berdistribusi normal berikut output dari pengujian :

Tabel 4. 24
Paired Samples Statistic

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 CAMEL	2,9667	30	,1826	0.333E – 02
ZSCORE	2,0667	30	,2537	4.632E – 02

Dari tabel 4. 24 out put dihasilkan bobot rata – rata score CAMEL sebesar 2.9667. Sedangkan untuk Z – Score mempunyai nilai rata – rata 2.0667.

Tabel 4. 25
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 CAMEL & ZSCORE	30	,050	,759

Sumber : output SPSS (10.00)

Tabel 4. 25 adalah hasil korelasi antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0,050 dengan probabilitas di atas 0,05 (lihat nilai signifikansi output yang 0,759). Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara metode CAMEL dan Z – Score adalah tidak erat.

Tabel 4. 26
Paired Samples Test

		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1 CAMEL – ZSCORE		,9000	,3051	5.571E-02	95% Confidence interval of the differences		16,155	29	,000
					Lower	Upper			
					,7861	1,0139			

Sumber : output SPSS (10.00)

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ dan dengan derajat kebebasan df (n – 1) diperoleh t tabel 1,699. Terlihat bahwa t hitung adalah 16,155 dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel (16,155 > 1,699)

maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan tingkat konsistensi yang signifikan antara metode CAMEL dan Z – Score dalam memprediksi tingkat kebangkrutan bank.

